

Sosialisasi Etika Dalam Pergaulan

Dina Hidayati Hutasuhut¹, Widya Utami Lubis²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dina Hidayati Hutasuhut

E-mail: dinahidayatihts@umnaw.ac.id

Abstrak

Etika pergaulan merupakan suatu hal yang mencerminkan moral setiap orang yang harus diketahui dan dipahami oleh semua orang yang berada dalam lingkungan sosial dan lingkungan pendidikan (sekolah), karena di manapun dan kapanpun seseorang selalu dihadapkan dengan orang-orang yang ada di sekitar, dan apabila tidak menyadari dan memahami situasi yang ada di sekitarnya maka bisa saja akan melakukan suatu hal yang melanggar norma-norma yang berlaku dalam lingkungan tersebut atau pada kelompok tertentu. Oleh sebab itu sangat penting untuk menanamkan pemahaman kepada siswa mengenai etika pergaulan agar mereka mampu mengaplikasikan di dalam kehidupannya. Jika hal ini dianggap sepele, maka secara tidak langsung akan membiarkan siswa menjadi lebih tidak terkontrol dan bahkan tingkat penghargaan terhadap guru akan sangat minim. Etika dalam pergaulan perlu diajarkan kepada siswa, tujuannya agar mereka memahami dan menerapkannya di lingkungan sekolah atau bahkan di lingkungan secara menyeluruh, misalkan etika berbicara dan bertindak. Ada pun metode kegiatan yang digunakan adalah metode ceramah. hasil dari sosialisasi yang diberikan kepada siswa-siswa Prinsip-prinsip yang harus dikembangkan dalam pergaulan remaja adalah: 1. Mampu mengontrol dan membawa diri dalam semua situasi 2. Mencari kawan yang baik dan dapat memotivasi untuk mengembangkan potensi diri. 3. Mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap semua tugas yang diemban sehingga dapat mempersiapkan masa depan yang gemilang.

Kata kunci – Etika, Pergaulan, Lingkungan Sosial

Abstract

Social ethics is something that reflects the morals of everyone that must be known and understood by everyone in the social and educational environment (school), because wherever and whenever a person is always confronted with people around him, and if not Realizing and understanding the situation around him, he may do something that violates the norms that apply in that environment or to certain groups. Therefore it is very important to instill understanding in students about social ethics so that they are able to apply it in their lives. If this is considered trivial, it will indirectly let students become more out of control and even the level of respect for the teacher will be very minimal. Ethics in association needs to be taught to students, the aim is for them to understand and apply it in the school environment or even in the environment as a whole, for example speaking and acting ethics. The activity method used is the lecture method. the results of the socialization given to students The principles that must be developed in adolescent association are: 1. Being able to control and carry yourself in all situations 2. Finding good friends and being able to motivate them to develop their own potential. 3. Develop a responsible attitude towards all tasks carried out so as to prepare for a bright future.

Keywords – Ethics, Association, Social Environment

PENDAHULUAN

Masalah Etika adalah masalah manusia pada umumnya dimana pun manusia berada pada komunitasnya, pasti etika dan etiket ikut berperan sebagai pedoman tingkah laku baik-buruk dalam pergaulan sesama mereka (Dunggio, 2019). Etika tidak hanya untuk anak remaja atau siswa saja, banyak orang tua, teman sebaya, atau masyarakat yang kurang paham tentang etika (Aprilia, 2022). Contohnya, banyak ibu ibu yang terkadang masih menyerobot antrean di dalam warung atau supermarket, kemudian remaja yang membuang sampah sembarangan atau membuang putung rokok di jalan, hal hal kecil seperti itu sederhana, tetapi makna nya besar jika mau di rubah yang lebih baik (Uno, 2013).

Dari hasil wawancara dengan guru BK yang ada di Sekolah Nurul Hasaniah, diperoleh informasi bahwa etika pergaulan yang selama ini terjadi di lingkungan sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa perilaku siswa yaitu: belum memahami dengan baik cara bergaul yang baik antara siswa dengan guru, kurang menghargai guru yang sedang mengajar di kelas seperti saat guru mengajar siswa bermain di dalam kelas, hal ini terjadi karena siswa belum memahami etika yang berlaku dalam sebuah pergaulan, siswa suka mengganggu teman-temannya yang sedang serius belajar, siswa suka keluar masuk tanpa izin, dan ada juga siswa yang tidak membuat tugas yang diberikan oleh guru-gurunya (Suryani, 2017). Guru BK mengatakan bahwa diantara siswa banyak kelompok-kelompok atau geng-geng kecil diantara mereka dan dengan kelompok tersebut akhirnya membuat teman-teman yang lain jadi tidak senang dan minder dengan kelompok-kelompok tertentu. Dan selain itu, pemateri juga mewawancarai beberapa siswa mengenai etika dalam pergaulan, mereka mengatakan bahwa siswa selalu dituntut untuk menghormati guru, namun siswa juga ingin dihargai oleh guruguru.. Etika pergaulan diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban dan keharmonisan dalam kehidupan dengan orang lain baik itu dikeluarga,sekolah dan masyarakat (Shifa, 2017).

METODE

Metode ceramah dan praktik adalah metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelaksanaan sosialisasi diadakan di Sekolah Nurul Hasaniah sebagaimana layaknya juga dengan sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah atau perguruan tinggi kepada siswa-siswi. tim pelaksana program pengabdian masyarakat berupa point- point penting dalam mengenali bagaimana cara memelihara etika pergaulan .berikut contoh etika pergaulan teman sebaya yang telah dijabarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Sekolah Nurul Hasaniah kecamatan Percut Sei Tuan. Hasil dari kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian yang dilakukan oleh Tim pelaksana yang terdiri dari ketua dosen, anggota 1 dosen, dan anggota 1 adalah mahasiswa dari jurusan Bimbingan Konseling Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah Seluruh peserta pengabdian yang terdiri dari para siswa sekolah Nurul Hasaniah dan mahasiswa BK mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, terjadi diskusi interaktif dan timbulnya rasa ingin tahu yang tinggi tentang bagaimana cara memelihara etika pergaulan yang baik. Diantaranya : saling menyapa, menghormati orang yang lebih tua, menghargai teman sebaya,bersikap sopan kepada siapa saja.

Betapa pentingnya penerapan etika di masyarakat, apabila seseorang sudah menerapkan etikanya dengan baik maka pasti terhindar dari konflik yang berarti etika membuat seseorang manusia memanfaatkan waktu sebaik baiknya dengan menghargai kehidupannya. Ada pun peran Etika dalam pergaulan :

1. Keberadaan individu Lain
2. Nilai Positif

3. Menghormati dan Menghargai
4. Menghindari Prasangka
5. Memahami Perbedaan
6. Memberikan Nasihat
7. Memahami Prinsip Bergaul
8. Memiliki Sopan Santun
9. Memahami Cara Baik dalam Bergaul
10. Paham Pengaruh Baik dan Buruk
11. Kepribadian
12. Jauh dari Hal Negatif

Etika dalam masyarakat berkembang sesuai adat istiadat, terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya dalam kehidupan masyarakat. Dengan beretika, perilaku yang baik tentu saja hal ini ditujukan agar manusia lebih menggunakan hati nuraninya dalam melihat beberapa hal dilingkungannya berkaitan dengan yang baik atau buruk. Betapa pentingnya beretika dalam kehidupan sehari-hari, dengan hal ini etika lah yang mengatur dalam pergaulan seseorang dalam suatu masyarakat. Dalam bersosialisasi di masyarakat, manusia memerlukan etika sebagai pedoman dalam berkata dan berpikir sehingga hal ini tentunya suatu kebiasaan yang baik yang dianut sehingga dapat diwariskan dari generasi ke generasi.. Beberapa hal yang bisa kita contoh supaya dapat memiliki etika yang baik antara lain yakni belajar menerima diri sendiri. Di dalam setiap diri manusia, manusia memiliki kekurangan maupun kelebihan, termasuk kalian. Jika kalian terus berfokus pada kekurangan yang kalian punya maka kalian akan dipenuhi perasaan-perasaan negative. Misalnya minder, merasa tidak diterima, dan merasa tidak dihargai. Hal sepele tapi itu sangat berpengaruh bagi yang memiliki sifat rendah diri. Kemudian, bergaul dengan niat baik, jika memulai pergaulan dengan niat yang baik, maka kita juga akan mencari lingkungan yang baik yang tidak akan mencari lingkungan yang baik yang tidak akan mudah mempengaruhi atau menjerumuskan orang kepada tingkah laku yang menyimpang dari nilai sosial. Etika pergaulan yang sudah dimiliki oleh remaja hendaknya dapat dijaga serta dikembangkan seiring dengan bertambahnya usia, bertambahnya pengalaman serta bertambahnya teman. Etika pergaulan yang ditampakkan akan sedikit banyak meninggalkan kesan kepada orang lain, etika yang baik maka akan memberikan kesan yang baik pula tetapi sebaliknya dengan etikan yang buruk maka akan meninggalkan kesan yang buruk pula.



Gambar 1.
Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi

KESIMPULAN

Dalam bermasyarakat etika digunakan sebagai alat kontrol agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Peranan etika dalam masyarakat adalah sebagai landasan untuk melakukan suatu kegiatan yang tetap mengacu pada nilai-nilai dan norma-norma, sehingga tingkah laku remaja tersebut dapat diterima dalam masyarakat dan tidak bertentangan atau menyimpang di dalam masyarakat. Dengan merealisasikan etika yang baik dan benar dalam kehidupan bermasyarakat, maka akan tercipta kehidupan yang nyaman dan tentram. Akan tetapi jika sebaliknya, apabila dalam suatu masyarakat tidak merealisasikan etika yang baik dan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

benar maka dalam menjalani kehidupan didalam masyarakat akan sangat susah karena akan dianggap buruk dan sangat susah untuk hidup tentram dengan masyarakat lainnya. Etika yang baik harus diajarkan sejak dini, agar saat dewasa orang tersebut sudah terbiasa beretika yang baik dan benar sesuai dengan norma norma yang berlaku didalam masyarakat.

Dalam kasus ini, hasil dari sosialisasi yang diberikan kepada siswa-siswa Prinsip-prinsip yang harus dikembangkan dalam pergaulan remaja adalah: 1. Mampu mengontrol dan membawa diri dalam semua situasi 2. Mencari kawan yang baik dan dapat memotivasi untuk mengembangkan potensi diri. 3. Mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap semua tugas yang diemban sehingga dapat mempersiapkan masa depan yang gemilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, P. (2022). Etika Pergaulan Siswa. *Widya Wastara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 53–62.
- Dunggio, A. A. L. (2019). Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Etika Pergaulan Siswa. *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 42–51.
- Shifa, A. N. (2017). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Terhadap Etika Pergaulan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 PERCUT SEI TUAN TA 2016/2017. UNIMED.
- Suryani, L. (2017). Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(1), 112–124.
- Uno, M. R. (2013). *Etiket*. Gramedia Pustaka Utama.